

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Hasil penelitian pada klien dengan diagnosa hipovolemia pada kasus gastroenteritis sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan yaitu selama 3x24 jam dapat teratasi sesuai dengan perencanaan. Focus intervensi asuhan keperawatan ditujukan

- 5.1.1 Pengkajian dilakukan pada klien secara subjektif, dengan pemeriksaan B1-B6 serta pemeriksaan penunjang untuk mendukung ditegakkan diagnose hipovolemia. Ibu pasien mengatakan, pasien mengeluh sakit perut dan BAB cair sebanyak 6x sejak subuh, badan panas dan mengeluh haus. Ibu pasien mengatakan anak habis makan makroni pedas satu bungkus. Jadi balance cairan input-output = 2000-1950=+50cc. Keadaan umum : lemah, GCS : 4-5-6, tekanan darah : 100/80, nadi : 110x/menit, suhu : 38,8 °, respirasi : 22x/menit, BB : 18kg, Na (132 mmol/L), K (3.2 mmol/L), Cl (111 mmol/L), nadi teraba lemah, akral hangat, mukosa bibir kering, turgor kulit menurun.
- 5.1.2 Hipovolemia berhubungan dengan kehilangan cairan aktif ditandai dengan ibu pasien mengatakan BAB 6x sehari dengan konsistensi cair, badan panas, nafsu makan menurun, anak mengeluh haus, akral hangat, mukosa bibir kering, turgor kulit menurun, keadaan lemah, dengan tanda-tanda vital TD : 100/80 mmhg, nadi : 110x/menit, suhu : 38,8<sup>0</sup>C, RR : 22x/menit.

- 5.1.3 Rencana tindakan dari intervensi yang diberikan adalah pantau tanda dan gejala hipovolemia (Frekuensi nadi meningkat, nadi teraba lemah, tekanan darah menurun, tekanan nadi menyempit, turgor kulit menurun, membran mukosa kering, volume urin menurun, hematokrit meningkat, haus, lemah), monitor intake dan output cairan, observasi tanda-tanda vital, turgor kulit, membrane mukosa, pemberian oralit secara bergantian dengan cairan rendah natrium seperti ASI atau susu formula, kolaborasi pemberian cairan IV isotonis (mis. NaCl, RL), pemeriksaan serum elektrolit (Na, K dan Ca serta BUN), berkolarasi pemberian obat-obatan (antisekresi, antispasmodik dan antibiotik), lindungi kulit dari iritasi, jelaskan tentang penyakit anak, penyebab dan akibatnya terhadap gangguan pemenuhan kebutuhan sehari-hari, intruksikan keluarga untuk mencatat warna, jumlah, frekuensi dan konsistensi feses
- 5.1.4 Implementasi ada beberapa intervensi yang tidak bisa diterapkan seperti menimbang BB dan menghitung popok, pada masalah hipovolemia pada pasien gastroenteritis sudah dilakukan selama 3 hari berturut-turut sesuai intervensi yang ditetapkan. Keberhasilan dari perawatan dan pengobatan tergantung kerjasama antara keluarga, perawat, serta kondisi pasien.
- 5.1.5 Evaluasi pada pasien masalah teratasi pada hari terakhir perawatan dimana pasien sudah menunjukkan keadaan yang baik yaitu BAB sudah tidak cair lagi, membran mukosa basah, turgor kulit meningkat, tidak ada keluhan haus, tanda-tanda vital dalam batas normal.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Klien**

Diharapkan kepada pasien agar dapat menjaga pola makan agar tubuh tetap sehat, dan menjaga kebersihan lingkungan untuk terhindar dari kuman yang menyebabkan penyakit.

### **5.2.2 Bagi Perawat**

Petugas kesehatan atau perawat dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami gastroenteritis dengan masalah hipovolemia, lebih menekankan pada status hidrasi, kebersihan lingkungan, sehingga intervensi dapat dilakukan dengan tepat.

### **5.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya**

Hasil laporan kasus dapat digunakan sebagai bahan informasi dan referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan asuhan keperawatan pasien yang mengalami gastroenteritis dengan masalah hipovolemia.